

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Temuan penelitian yang dilaksanakan peneliti, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis data terhadap lima variabel yang diselidiki, yakni literasi digital, motivasi kerja, kompetensi guru, dan kinerja guru, berikut adalah kesimpulan dari keseluruhan penelitian tersebut:

1. Literasi digital memiliki pengaruh secara baik dan tepat pada kinerja guru. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan tingginya literasi digital, akan mempengaruhi kinerja guru pada SMA Negeri di Jakarta Timur.
2. Kinerja guru dipengaruhi secara total pada motivasi kerja sehingga tingginya motivasi kerja akan mempengaruhi pula kinerja guru pada SMA Negeri di Jakarta Timur.
3. Kompetensi guru memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi guru, maka semakin tinggi juga kinerja guru pada SMA Negeri di Jakarta Timur.
4. Literasi digital memiliki dampak secara positif dan tepat bagi kompetensi guru. Ditarik simpulan tingginya literasi digital, akan mempengaruhi tingkat kompetensi guru pada SMA Negeri di Jakarta Timur.
5. Kompetensi guru pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh motivasi kerja sehingga tingginya motivasi kerja akan meningkatkan kompetensi guru.
6. Literasi digital memiliki pengaruh tidak langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru melalui kompetensi guru. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh dalam memediasi secara parsial pengaruh literasi digital terhadap kinerja guru.
7. Dampak yang tidak langsung positif berpengaruh pada motivasi kerja kepada kinerja guru melalui kompetensi guru. Ditarik simpulan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh dalam memediasi secara parsial pengaruh literasi digital terhadap kinerja guru.

## 5.2 Implikasi

Dari temuan peneliti yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka terdapat implikasi yang dapat dirumuskan oleh peneliti:

### 1. Kinerja Guru

variabel kinerja guru dengan indikator jumlah terbesar terfokus pada efektivitas komunikasi guru dengan berbagai stakeholder, menggambarkan bahwa para guru mampu berkomunikasi dengan mudah kepada semua anggota sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. Penting untuk mempertahankan hal ini.

### 2. Literasi Digital

Variabel literasi digital dengan indikator jumlah terbesar adalah pemanfaatan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam hal layanan sekolah menggambarkan bahwa Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan administrasi akademik di sekolah telah menjadi kebutuhan esensial yang harus dipertahankan.

### 3. Motivasi Kerja

Variabel motivasi kerja dengan indikator jumlah terbesar adalah pelaksanaan tugas adalah tantangan (*challenge*) yang harus dihadapi menggambarkan bahwa guru merasakan dorongan untuk bekerja lebih giat, bahkan dalam melaksanakan tanggung jawab berat, dan hal ini sebaiknya tetap dipertahankan.

### 4. Kompetensi Guru

Variabel kompetensi guru dengan indikator jumlah terbesar adalah bersikap baik kepada keseluruhan tanggung jawab sebagai guru, dan terhadap seluruh kondisi pendidikan menggambarkan Para guru konsisten dalam menggunakan bahasa yang bersifat komunikatif dalam interaksinya

dengan rekan pendidik dan peserta didik, dan kebiasaan ini perlu dipertahankan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan dan menyusun penelitian ini, terdapat kelemahan dan batasan, seperti:

1. Responden dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajar di SMA Negeri di Jakarta Timur. Guru-guru ini memiliki kesibukan masing-masing, sehingga terdapat kemungkinan kesalahan dalam pengisian instrumen meskipun peneliti telah melakukan *cross-check* dan memberikan penjelasan rinci kepada responden.
2. Data yang diolah berasal dari data primer dengan penggunaan kuisioner untuk memperoleh data penelitian, sehingga responden memberikan jawaban terbatas dan kurang mendalam.

### 5.4 Rekomendasi

Dari temuan yang dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya dengan harapan bahwa mereka dapat mengembangkan temuan dari penelitian ini.

#### 1. Pendidikan

**Kinerja guru**, pada kinerja guru dengan indikator pemahaman dan pelaksanaan fungsi dan tugas guru di sekolah memiliki nilai terendah, hal tersebut menandakan bahwa penyiapan atau perencanaan administrasi sekolah dan kelas dapat dikatakan masih belum dijalankan oleh guru. Oleh karena itu, disarankan agar para guru mengambil bagian dalam kegiatan tersebut.

**Literasi digital**, pada literasi digital dengan indikator pelatihan literasi digital yang diikuti oleh guru memiliki nilai terendah, hal tersebut menandakan bahwa masih sedikit guru yang mengikuti pelatihan literasi digital. Oleh karena itu, disarankan agar para guru mengambil bagian dalam kegiatan tersebut.

**Motivasi kerja**, pada motivasi kerja dengan indikator berusaha mendapatkan penghargaan/ pengakuan (*recognition*) memiliki nilai terendah,

hal tersebut menandakan bahwa tiap guru tidak memiliki perasaan saling mendahului untuk sebuah pujian atau apresiasi. Maka, dapat dilakukan supaya guru bisa mengambil bagian dalam kegiatan tersebut.

**Kompetensi guru**, pada kompetensi guru dengan indikator kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah memiliki nilai terendah, hal tersebut menandakan bahwa masih sedikit guru yang melakukan penelitian tindakan kelas untuk mendukung peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, disarankan agar para guru mengambil bagian dalam kegiatan tersebut.

## **2. Teoretik**

Rekomendasi dengan teoretik untuk penelitian berikutnya yakni untuk menyelidiki variabel-variabel eksogen lainnya di luar literasi digital, motivasi kerja, dan kompetensi guru. Hal ini diperlukan karena parameter kesesuaian model struktural  $R^2$  hanya mencapai 0,398. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel kinerja guru dapat dijelaskan oleh literasi digital, motivasi kerja, dan kompetensi guru sebesar 39,8%. Oleh karena itu, tersisa 60,2% yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian saat ini.